

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Jenis kemasan mempengaruhi viabilitas *Trichoderma* sp., benih, serta efektivitas pengendalian penyakit layu fusarium baik secara *in-vitro* maupun *in-vivo* dengan kemasan aluminium foil menunjukkan viabilitas dan efektivitas tertinggi.
2. Berbagai suhu simpan mempengaruhi viabilitas *Trichoderma* sp., benih, serta efektivitas pengendalian penyakit layu fusarium dengan suhu ruang 28°C menunjukkan viabilitas dan efektivitas tertinggi secara *in-vitro* dan *in-vivo*.
3. Secara *in-vitro* dan *in-vivo*, suhu ruangan 28°C dengan kemasan aluminium foil (AF) adalah perlakuan terbaik untuk enkapsulasi benih menjaga viabilitas *Trichoderma* sp., benih cabai merah, serta menghambat penyakit layu fusarium.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penambahan atas perlakuan pengemasan beserta suhu penyimpanan yang lebih lanjut untuk kedepennya dapat dipergunakan dalam produk enkapsulasi benih cabai merah agar diperoleh produk yang lebih baik dan efektif dalam menekan penyakit yang di sebabkan oleh *Fusarium* sp.